

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelompokan yang telah diuraikan pada bagian hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Cluster* yang terbentuk dari pengelompokan kabupaten/kota di Provinsi Jambi berdasarkan indikator kinerja pembangunan ekonomi dengan menggunakan metode *k-means* sebanyak 2 *cluster* dan *k-medoids* sebanyak 2 *cluster* sebagai berikut:
 - a. Pada metode *k-means* menghasilkan **cluster 1** yang beranggotakan 2 kabupaten yaitu Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat dengan kategori *cluster* yang memiliki kinerja pembangunan ekonomi tinggi. **Cluster 2** beranggotakan 9 kabupaten/kota yaitu Kerinci, Merangin, Sarolangun, Batanghari, Muaro Jambi, Tebo, Bungo, Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh dengan kategori *cluster* yang memiliki kinerja pembangunan ekonomi rendah.
 - b. Pada metode *k-medoids* menghasilkan **cluster 1** yang beranggotakan 8 kabupaten/kota yaitu Kerinci, Merangin, Sarolangun, Muaro Jambi, Tebo, Bungo, Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh dengan kategori *cluster* yang memiliki kinerja pembangunan ekonomi tinggi. **Cluster 2** beranggotakan 3 kabupaten yaitu Batanghari, Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat dengan kategori *cluster* yang memiliki kinerja pembangunan ekonomi rendah.
2. Pada pengelompokan yang dilakukan dengan algoritma *k-means* dan *k-medoids* diperoleh nilai *dunn index* terbaik adalah sebesar 0,193245 dengan menggunakan algoritma *k-medoids*. Sehingga dapat diketahui bahwa pengelompokan kabupaten/kota di Provinsi Jambi akan menghasilkan hasil terbaik apabila dilakukan dengan menggunakan algoritma *k-medoids* dengan membagi 11 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jambi menjadi 2 kelompok yaitu kabupaten/kota dengan tingkat indikator kinerja pembangunan ekonomi tinggi dan rendah.

5.2 Saran

Diharapkan dari hasil analisis pada penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pemerintah Provinsi Jambi dalam melakukan perbaikan kinerja pembangunan ekonomi. Mengembangkan metode yang digunakan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan indikator kinerja pembangunan ekonomi agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih lengkap.